

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Synthetic Cannabinoid* / Ganja Sintetis adalah kelas zat psikoaktif baru terluas dan paling pesat penyebarannya, risiko kesehatan jangka pendek dan jangka panjang terkait penggunaan zat ini sering tidak diketahui oleh pengguna-nya ataupun tenaga profesional kesehatan.<sup>1</sup> *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) menggunakan istilah “zat psikoaktif baru (NPS)” yang didefinisikan sebagai “zat yang disalahgunakan, baik dalam bentuk murni maupun sediaan, yang tidak diatur oleh Konvensi Tunggal Narkotika 1961 atau Konvensi Zat Psikotropika 1971, tetapi yang dapat menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat”.<sup>2</sup>

Pusat penelitian data dan informasi BNN mencatat ada 2,997.32 gram barang bukti narkotika jenis ganja sintetis yang telah disita sampai tahun 2022. Balai laboratorium BNN mengumumkan ada 46 jenis *new psychoactive substance* (NPS) beberapa diantaranya terkandung dalam tembakau sintetis yang meningkat di tahun 2015 silam hingga saat ini.<sup>3</sup> Tembakau sintetis biasa dikenal dengan nama dagang Gorilla, Ganesha, Cap Badak, dan Hanoman.<sup>4</sup>

Pada dasarnya, ganja sintetis berinteraksi dengan reseptor cannabinoid 1 dan 2 (CB1 dan CB2) menghasilkan efek cannabimimetic yang mirip dengan cannabinoid alami [ $\Delta^9$ -tetrahydrocannabinol ( $\Delta^9$ -THC)], konstituen psikoaktif utama dari ganja.<sup>5</sup> Namun ganja sintetis, bekerja sebagai *full agonist* dengan potensi tinggi dan efikasi tinggi dibandingkan dengan *partial agonist* dari  $\Delta^9$ -THC.<sup>6</sup>

Efek toksik yang parah seperti gagal ginjal akut, *stroke iskemik*, *infark myocardium*, kejang, agitasi, halusinasi, dan psikosis dikaitkan dengan konsumsi ganja sintetis.<sup>7</sup> Tembakau sintetis atau ganja sintetis termasuk di

dalam keluarga besar dan terus berkembang dari narkoba dan obat-obatan rekreasional. Dipasarkan dengan produk yang hampir sulit dibedakan dengan tembakau rokok membuat ganja sintetis tidak sulit untuk ditemukan dan digunakan di area umum.<sup>8</sup>

Berdasarkan tingkat pendidikan, SMA berada di posisi tertinggi dalam penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang yaitu 38,3% diikuti dengan posisi kedua adalah kalangan mahasiswa yaitu 36,4% dan diakhiri dengan kalangan SMP yaitu 25,3%. Tercatat 64% responden pertama kali menggunakan narkoba karena ingin tahu atau coba-coba dan 2,3% responden karena dijebak atau dikelabui.<sup>9</sup>

Dengan kemunculan ganja sintetis baru yang terus-menerus, dan kelangkaan informasi mengenai farmakologi, toksikologi, dan farmakokinetiknya, serta deteksinya, senyawa ini menimbulkan tantangan besar bagi lembaga penegak hukum dan ahli toksikologi klinis dan forensik. Ada bukti bahwa penggunaan ganja sintetis sangat lazim di kalangan muda.<sup>10</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menguji tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta Angkatan 2023, 2024, dan 2025 Terhadap Bahaya Narkoba Jenis Ganja Sintetis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis?
2. Bagaimana gambaran persepsi siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis?
3. Bagaimana gambaran sikap siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap SMA Pangudi Luhur Brawijaya 4 Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis
2. Mengetahui persepsi siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis
3. Mengetahui sikap siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkoba jenis Ganja Sintetis

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Institusi**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengembangan penelitian mengenai *Synthetic Cannabinoid* / Ganja Sintetis.
2. Meningkatkan perhatian dan kewaspadaan Siswa SMA di kawasan Jakarta mengenai *Synthetic Cannabinoids* / Ganja Sintetis yang umum beredar di kalangan siswa SMA / sederajat.

#### **1.4.2 Bagi SMA Pangudi Luhur Jakarta**

1. Dapat menambah wawasan Siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta mengenai bahaya narkoba jenis *Synthetic Cannabinoids* / Ganja Sintetis.
2. Meningkatkan perhatian dan kewaspadaan Siswa SMA Pangudi Luhur Jakarta mengenai *Synthetic Cannabinoids* / Ganja Sintetis yang umum beredar di kalangan siswa SMA / sederajat.

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Meningkatkan perhatian dan kewaspadaan masyarakat mengenai *Synthetic Cannabinoid* / Ganja Sintetis yang umum beredar di kalangan Siswa SMA /sederajat.

### **1.4.4 Bagi Peneliti**

1. Meningkatkan kemampuan peneliti membuat laporan penelitian dan penulisan penelitian
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
3. Membangun nama almamater SMA Pangudi Luhur Jakarta
4. Menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai tingkat pengetahuan, persepsi dan sikap siswa angkatan 2023, 2024, dan 2025 SMA Pangudi Luhur Jakarta terhadap bahaya narkotika jenis ganja sintetis